Meningkatkan Kemampuan Literasi Guru SMA Negeri 1 Limbangan Melalui FGD Penulisan Karya Ilmiah (Chapter Book)

Retno Anggoro¹, Khaeroman², Fitri Suprapti³, Erwin Sutantyo⁴

1,2,3,4 Politeknik Maritim Negeri Indonesia

^{1,2}Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan ³Program Studi Teknika

⁴Program Studi Nautika

*e-mail: \(^1\)retno@polimarin.ac.id, \(^2\)khoer@polimarin.ac.id, \(^3\)fitris@polimarin.ac.id, \(^4\)esutantyo@yahoo.co.id

Korespondensi: Retno Anggoro

Abstract

In carrying out of duties as a teacher, in addition to teaching, a teacher also required to be able to make a good scientific work. Writing ability is one of main subject of the teacher when purpose a scientific work. But the reality, still faced some teachers that minus of ability on purpose a good scientific work. Using the latest version of application technology that improved purposes scientific work progress not fully handle as well by teachers on SMA N I Limbangan is one of issue for the present time. FGD (Focus Discussion Group) that doing by polimarin lectures and SMA N I Limbangan teachers expected can improve kowladge and ability of the teachers on literature skill and purposing scientific work (chapter book) as an obbilgation of the teachers on SMA N I Limbangan. The result of FGD is given knowledge and skill for the teachers for using Mendeley application as a tool for citation a reference. Aside from that given knowledge and skill for the teachers abaout paraphrase of the words, its have benefite for teacher for purposing scintifics work without doing plagiarism. And the last is given knowledge and skill about using application of electronic information system called SCI hub for downloading some journal as a reference for purposing scientific work for free.

Keywords: literation, teacher, scientific work

Abstrak

Dalam mejalankan kewajibannya sebagai seorang guru, disamping mengajar, seorang guru juga di tuntut untuk dapat membuat sebuah karya ilmiah yang baik. Kemampuan menulis adalah modal salah satu modal utama yang harus dimiliki olah seorang guru dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Kenyataan di lapangan masih ditemui bahwa kurangnya kemampuan dan ketrampilan guru dalam menysun sebuah karya ilmiah yang baik. Penggunaan aplikasi terkini yang mendukung proses penyusunan karya ilmiah yang belum sepenuhnya dikuasai oleh guru di SMA Negeri 1 Limbangan adalah satu masalah yang dihadapi. FGD (Focus Discussion Group) yang dilakukan antara dosen Polimarin dengan guru di SMA Negeri 1 limbangan diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan literasi dalam penyusnan karya ilmiah (chapter book) sebagai salah satu hal yang wajib dilakukan oleh para guru di SMA N 1 Limbangan. Hasil dari FGD ini adalah memberikan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam hal penggunaan aplikasi mendely sebagai alat untuk mensitasi sebuah rujukan. Selain itu juga memberikan pengetahuan dan kektrampilan kepada guru mengenai tekhnik paraphrase kalimat sehingga guru mampu menyusun karya ilmiah tanpa melakuka pelanggaran hak cipta atau plagiasi. Dan yang terahir adalah memberikan kemampuan dan ketrampilan mengenai penggunaan sistem informasi elektronik aplikasi SCI Hub untuk mengunduh jurnal yang akan dijadikan sebegai referensi penyusunan karya ilmiah secara gratis.

Kata kunci: literasi, guru, karya ilmiah.

1. PENDAHULUAN

Guru adalah sebuah profesi yang sangat mulia dan memegang peranan penting dalam mencerdaskan anak bangsa (Susilo and Isbandiyah 2019). profesi guru merupakan profesi professional yang dimiliki oleh orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan serta sikap professional dimana dia mampu dan setia untuk mengembangkan profesinya (Hasanah 2012) serta menjadi anggota sebuah organisasi professional pendidikan dan memegang teguh kode etik dari profesinya, juga ikut serta dalam melakukan usaha komunikasi dalam hal pengembangan profesi dan bekerja sama sama dengan profesi yang lain (Roestiyah 2001).

Secara tradisional pengertian guru yaitu seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan (H. Syafruddin 2001). Jadi dalam persepktif luas, guru merupakan sesorang yang menjadi pemimpin di dalam kelas dan menyampaikan ilmu pengethuan sesuai dengan bidang yang dimiliki (Inah 2015). Guru dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan serta ketrampilan untuk menulis dan mampu menyusun

sebuah karya tulis ilmiah yang menjadi salah satu tolak ukur kemampuannya dlaam mengimplemetasikan ilmu yang dimiliki serta sebagai salah satu sarat dalam proses kenaikan pangkat

Karya ilmiah adalah suatu tulisan ataupun sebuah karangan yang diperoleh sesuai sifat keilmuannya serta didasari dengan berbagai hasil pengamatan, penelitian serta peninjauan terhadap bidang ilmu tertentu (Sudarti 2017), dalam karya ilmiah penyusunan menggunakan metode tertentu dengan memerhatikan sistematika penulisan yang baik, santun dan pastinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Madyo 1995). Karya ilmiah yang yang dapat disusun oleh seorang guru antara lain dapat berupa artikel, diktat, modul, buku, laporan penelitian, jurnal, karya tulis serrta publikasi ilmiah dimana ide dan gagasan dari karya ilmiah tersebut bertujuan untuk menyampaikan gagasan, serta menyebarluaskan ilmu dan pengetahuan dari hasil observasi atau hasil penelitian (Syahri et al. 2018). Secara berkesinambungan, seorang guru harus mampu membuat sebuah karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Dengan adanya program sertifikasi guru yang saat ini sedang berlangsung, mewajibakan setiap guru untuk memiliki publikasi ilmiah, baik itu buku, karya ilmiah, ataupun buku teks yang bermanfaat dalam rangka pengembangan ilmu dalam proses pendidikan. Selain bermanfaat bagi pihak lain, kemampuan guru dama mengahsilkan karya ilmiah juga sangat bermanfaat bagi diri guru itu sendiri. Dengan mahirnya kemampuan seorang guru menuangkan ide-ide dalam sebuah karya ilmiah, serta menambah wawasan dan pengetahuan guru, juga akan mendorong seorang guru untuk terus menerus mengumpukan sumber-sumber atau literaur yang dapat dijadikan sebagai sebuah karya ilmiah (Simarmata 2019). Dalam hal ini berart seorang guru secara terus menerus dapat dikatana belajar dan secara langsung akan meingkatkan kemampuan dan kompetensi dari soreng pengajar dalam hal menulis yang baik.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Limbangan adalah salah satu sekolah negeri yang berada di Kabupaten Kendal merupakan salah satu sekolah favorit dan memiliki animo yang besar terhadap ketertarikan peserta didik untuk menempuh pendidikan di seolkah tersebut. Untuk mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar dan menjaga kualitas anak didik, diperlukan juga pendidik yang professional, dalam hal ini adalah para guru yang handal. Memiliki kemampuan yang tertuang dalam karya ilmiah adalah satu nilai lebih yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Dalam kenyataanya, kendala yang dihadapi oleh para guru di SMA 1 Limbangan adalah permasalahan budaya menulis yang masih rendah di kalangan guru. Menghadapai kenyataan tersebut, team PPM Politeknik Maritim Negeri Indinesia berinisiatif memberikan pembekalan melalu *Focus Discussiun Group* (FGD) peningkatan literasi bagi guru di SMA 1 Limbangan Kabupaten Kendal. FGD adalah sebuah proses mengumpulkan data dan informasi secara sistematis mengnai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik yang dilakukan dengan diskusi kelompok (Irwanto 2006). Tujuan dari kegiatan FGD ini adalah untuk memberikan solusi dan motivasi kepada para guru di lingkungan SMA Negeri 1 Limbangan untuk lebih produktif dalam menyusun dan membuat karya ilmiah.

2. METODE

Dalam menjalankan kegiatan FGD ini, ada beberapa tahapan metode yang dilakukan untuk menyelesaiakn masalah yang dihadapi di lapangan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam PPM ini. Tahapan yang dilakukan anatara lain:

a) Persiapan.

Pada tahap ini, team PPM Polimarin mekaukan koordinasi dengan perwakilan dari guru SMA N 1 Limbangan. Dalam tahap ini team PPM Polimarin menggali permsalahan yang dihadapi oleh guru di SMA N 1 Limbangan, terkait dengan keterbatasan keterampilan guru dalam menyusun karya ilmiah. Dalam proses persiapan juga disepakati pelaksanaan kegiatan akan dilakukan denga media

zoom mengnai tehnik menulis karya ilmiah yang baik. Pada tahap persiapan dispekati bahwa pelaksaan FGD dilakukan pada bulan Maret tahun 2022

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan memalui FGD dengan fasilitas media zoom yang dilakukan oleh dosen polimarin yang terlibat dalam kegiatan PKM dan guru SMA Negeri 1 Limbangan.

c) Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan FGD ini difokuskan pada hasil yang diacapi dalam proses FGD. Pada evaluasi diberikan masukan mengenai pentingnya kemampuan literasi bagi guru dalam mengembangkan pendidikan dan juga dalam proses kenaikan jabatan. Pada kegiatan evaliuasi ini juga diberikan triktrik bagaimana membuat sebuah karya ilmiah, baik buku, artikel maupun publikasi yang baik dan bermutu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a) Memberikan keterampilan mengunduh dan menggunakan aplikasi mendeley untuk menyisipkan pemformatan dan melakukan sitasi untuk sebuah karya ilmiah termasuk untuk menyusun membuat daftar pustaka.
- b) Memberikan pengetahuan mengenai tehnik parafrase dalam penyusunan karya ilmiah, hal ini sangat bermanfaat dalam menghindari plagiarisme.
- c) Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengunduh artikel jurnal sebagai bahan referensi penyusunan karya ilmiah secara gratis, dengan menggunakan aplikasi SCI Hub.



Gambar 1. Proses kegiatan FGD

4. KESIMPULAN

1. Kegiatan FGD peningkatan literasi bagi Guru di SMA N 1 Limbangan meningkatkan pengetahua dan kemampuan guru dalam menyusun karya ilmiah,dengan pembekalan program aplikasi mendeley, menambah pengetahuan para guru di SMA N 1 Limbangan bagaimana cara menyisipkan dan mensiasi sebuah sumber dalam penysunan karya ilmiah.

- 2. Dengan adanya FGD peningkatan literasi bagi guru, membuka wawasan dan pengethuan baru bagi guru mengnai tekhnik parafrase kalimat, sehingga guru mampu membuat tulisan yang baik tanpa harus melakukan plagiasi.
- 3. Dengan adanya FGD peningkatan literasi bagi guru, memberika pengetahuan sistem informasi baru bagi guru dalam mencari dan mengunduh jurnal bereputasi tanpa harus membayar. Hal ini sangat bermanfaat sebagai literatur atau acuan dalam penulisan karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

- 1. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada rekan Guru di SMA N 1 LImbangan yang telah berpartidsipasi afktif dalam kegiatan FGD ini.
- 2. Ucapan terima kasih juga kami sampikan kepada pihak pengelaola Jurnal Abdi Nusa yang telah membatu penerbitan jurnal PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

H. Syafruddin, Nurdin. 2001. Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Quantum Teaching.

Hasanah, Aan. 2012. "Pengembangan Profesi Guru."

Inah, Ety Nur. 2015. "Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8(2):150–67.

Irwanto. 2006. Focus Group Discussion. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Madyo, Ekosusilo. 1995. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Semarang: Dahara Prize.

Roestiyah. 2001. Masalah-Masalah Ilmu Keguruan. 6th ed. Jakarta: Bina Aksara.

Simarmata, Janner. 2019. Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku. Yayasan Kita Menulis.

Sudarti, Nila. 2017. "Sukses Dalam Penulisan Karya Ilmiah." Jurnal Dialog 6(1):527–32.

Susilo, Agus, and Isbandiyah Isbandiyah. 2019. "Peran Guru Sejarah Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak Era Globalisasi." *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)* 1(2):171–80.

Syahri, Jufrizal, Rahmiwati Hilma, Hasmalina Nasution, Prasetya Prasetya, Rahmadini Syafri, Sri Hilma Siregar, and Nurlaili Nurlaili. 2018. "PELATIHAN PEMBUATAN PUBLIKASI ILMIAH GURU-GURU SMA N 2 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR." *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 2(1):43–49.